

**PENGARUH PENGGUNAAN PERSONAL HYGIENE AIR  
REBUSAN DAUN SIRIH PUTIH TERHADAP TINGKAT  
KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS  
HARI PERTAMA DI RS TINATAPURA**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh:**

**ADE AULIA MARETNA**

**201701049**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

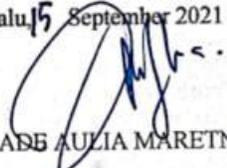
**2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa skripsi berjudul PENGARUH PEMBERIAN PERSONAL HYGIENE AIR REBUSAN DAUN SIRIH PUTIH TERHADAP TINGKAT KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS HARI PERTAMA DI RS TINATAPURA adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penuli lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu

Palu, 15 September 2021

  
ADE AULIA MARETNA

201701049

## ABSTRAK

ADE AULIA MARETNA. Pengaruh Penggunaan Personal Hygiene Air Rebusan Daun Sirih Putih Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Pertama Di RS Tinatapura. Dibimbing oleh PESTA CORRY SIHOTANG dan YUHANA DAMANTALM.

Suatu keadaan dimana terjadi robekan pada jalan lahir yang terjadi secara alamiah maupun karena sayatan yang dibuat pada perineum pada saat melahirkan janin merupakan definisi dari luka perineum. Penanganan luka perineum dapat dilakukan dengan perawatan tradisional yaitu dengan memakai obat - obatan herbal misalnya menjadikan air rebusan daun sirih sebagai air cebok atau personal hygiene yang bisa digunakan dalam menyembuhkan luka perineum karena dalam air rebusan daun sirih memiliki banyak khasiat dan mengandung banyak senyawa aktif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian personal hygiene air rebusan daun sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum. Metode penelitian ini bersifat kuantitatif analitik observasional dengan jenis desain penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimental dengan design pretest posttest one grup design. Penelitian dilakukan pada tanggal 20 Juni 2021 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan sampel sebanyak 14 orang dengan menggunakan teknik total Sampling. Aspek pengukuran data menggunakan lembar observasi dengan analisis data. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* = 000 ( $p < 0.05$ ) bahwa ada pengaruh penggunaan personal hygiene air rebusan daun sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari pertama di RS Tinatapura Palu. Disarankan kepada petugas kesehatan, untuk memberikan promosi kesehatan pada ibu hamil tentang perawatan perineum menggunakan obat-obatan tradisional seperti daun sirih.

Kata kunci: daun sirih; luka perineum

## ABSTRACT

ADE AULIA MARETNA. *The Effect of Personal Hygiene Use of White Betel Leaf Decoction Water on Perineal Wound Healing Rates on The First Day of Postpartum Mothers at Tinatapura Hospital. Under the supervisions of PESTA CORRY SIHOTANG and YUHANA DAMANTALM.*

A condition where there is a tear in the birth canal that occurs naturally or due to an incision made in the perineum during delivery of the fetus is the definition of a perineal wound. Handling perineal wounds can be done with traditional treatments, namely by using herbal medicines, for example, making betel leaf decoction water as washing water or personal hygiene that can be used to heal perineal wounds because the betel leaf decoction water has many benefits and contains many active compounds. The research aims to determine the effect of giving personal hygiene decoction water of white betel leaf on the rate of healing of perineal wounds. This is quantitative analytic observational research with a quasi-experimental design with a pretest posttest one group design. The research was conducted on from 20 to 30 June of 2021 with 14 people as the sample selected using total sampling technique. Aspects of data measurement used observation sheets with data analysis. Based on the bivariate analysis using the paired t-test, it was found that the p-value = 000 ( $p < 0.05$ ) that there was an effect of personal hygiene use of decoction water of white betel leaf on the rate of healing of perineal wounds in postpartum mothers on the first day at Tinatapura Hospital Palu. It is recommended to health workers to provide health promotion to pregnant women about perineal care using traditional medicines such as betel leaf.

Keywords: red betel leaf; perineal wound



## **PRAKARTA**

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya dengan judul Pengaruh Pijat Kaki dan Rendaman Air Hangat Campuran Kencur Terhadap Derajat Edema Kaki Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Talise.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan, dorongan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Sophiaan AL dan Ibunda Faradila yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral dan material kepada penulis. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widyawati L. Situmorang. BS., Msc. Selaku Ketua Yayasan STikes Widya Nusantara Palu.
2. Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes., selaku ketua STikes Widya Nusantara Palu dan penguji utama yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji, mengarahkan penulis dan saran dalam perbaikan skripsi.
3. Ns. Yuhana Damantalm. S.Kep.,M.Erg selaku ketua program studi Ners
4. Hadidjah Bando. S.ST. Bd. M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ns. Djuwartini,S.Kep., M.Kep selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
6. Terimakasih kepada, kepala Puskesmas Talise dan staf atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat menyelesaikan laporan skripsi ini
7. Terimakasih kepada ibu hamil, khususnya ibu hamil trimester III yang telah bersedia menjadi responden dari awal sampai akhir penelitian.
8. Dosen, staf administrasi, bendahara dan perpustakaan pendidikan STikes Widya Nusantara Palu yang telah memebrikan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan selama ini.

Riska Fatika Sari Manoarfa, Mastang, Ekawati, Yusril Ihza Mahendra, Asti Dewi Fatima Putri, Siska Handayani yang banyak membantu dalam segala hal dan yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 15 September 2021



Ade Aulia Maretna

**PENGARUH PENGGUNAAN PERSONAL HYGIENE AIR  
REBUSAN DAUN SIRIH PUTIH TERHADAP TINGKAT  
KESEMBUHAN LUKA PERINEUM PADA IBU NIFAS  
HARI PERTAMA DI RS TINATAPURA**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program  
Studi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**ADE AULIA MARETNA**

**201701049**

**PROGRAM STUDI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU**

**2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN PERSONAL HYGIENE AIR REBUSAN  
DAUN SIRIH PUTHI TERHADAP TINGKAT KESEMBUHAN LUKA  
PERINEUM PADA IBU NIFAS HARI PERTAMA DI RS TINATAPURA**

**SKRIPSI**

**ADE AULIA MARETNA  
201701049**

Skripsi ini telah diujikan Tanggal 10 September 2021

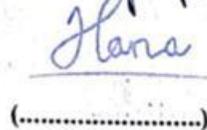
**PENGUJI I  
Hadidjah Bando, S.ST. Bd., M.Kes  
NIK. 20080901003**

  
(.....)

**PENGUJI II  
Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

  
(.....)

**PENGUJI III  
Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg  
NIK. 20110901019**

  
(.....)

**Mengetahui**

**Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



**Dr. Tigor H. Situmorang, MH., M.Kes  
NIK. 20080901001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii	
LEMBAR PENGESAHAN	iii	
DAFTAR ISI	iv	
DAFTAR TABEL	vi	
DAFTAR GAMBAR	vii	
DAFTAR LAMPIRAN	viii	
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	A. Latar Belakang	1
	B. Rumusan Masalah	3
	C. Tujuan Penelitian	4
	D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	
	A. Tinjauan Teori Luka Perineum	6
	B. Tinjauan Teori Personal Hygiene	16
	C. Tinjauan Teori Daun Sirih	22
	D. Tinjauan Teori Masa Nifas	25
	E. Kerangka Konsep	37
	F. Hipotesis	37
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Desain Penelitian	38
	B. Tempat dan waktu penelitian	39
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	39
	D. Variabel Penelitian	41
	E. Definisi Operasional	41
	F. Instrumen Penelitian	42
	G. Teknik Pengumpulan Data	42
	H. Analisis Data	43

	I. Alur Penelitian	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
	B. Hasil Penelitian	47
	C. Pembahasan	50
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran	54
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 distribusi frekuensi berdasarkan usia	47
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan	48
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan	48
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi keadaan luka sebelum diberikan perlakuan	49
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi keadaan luka setelah diberikan perlakuan	49
Tabel 4.6 Pengaruh penggunaan personal hygiene air rebusan daun sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum pada ibu nifas	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Derajat Luka Perineum	8
Gambar 2.2 Patofisiologi Daun Sirih Pada Luka	24
Gambar 2.2 Involusia Uteri	26
Gambar 2.3 Gambar Senam Nifas	33
Gambar 2.4 Kerangka konsep	37
Gambar 3.1 Bagan alur penelitian	45

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat permohonan pengambilan data awal
- Lampiran 2 Surat izin penelitian
- Lampiran 3 Lembar permohonan menjadi responden
- Lampiran 4 Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 5 Lembar checklist
- Lampiran 6 Master tabel
- Lampiran 7 Hasil olahan data SPSS
- Lampiran 8 Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator yang dapat menunjukkan bahwa masyarakat pada suatu negara belum maju. Menurut Badan Kesehatan Dunia, angka kematian ibu secara global pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup, atau perkiraan jumlah kematian Ibu adalah 303.000, tertinggi di negara berkembang yaitu 302.000 kematian. angka Kematian Ibu di negara berkembang adalah 20 kali lipat dari negara maju atau 239 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara maju hanya 12 per 100.000 kelahiran hidup yang tercatat pada data WHO tahun 2015.<sup>1</sup>

Kasus kematian Ibu di Indonesia masih sangat tinggi, hal ini membuat Indonesia berada di posisi ke-3 tertinggi yang memiliki kasus AKI dibandingkan negara-negara lain di ASEAN. Penyebab kasus kematian Ibu sendiri terjadi dapat disebabkan oleh beberapa faktor pemicu. Penyebab paling umum kematian Ibu di Indonesia yang paling umum adalah penyebab obstetri langsung yaitu perdarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 24%, infeksi 11%, sedangkan penyebab tidak langsung adalah trauma obstetri 5% dan lain-lain 11%.<sup>2</sup>

Kematian Ibu di Sulawesi Tengah pada tahun 2015 sebanyak 132 kasus dan terus mengalami penurunan menjadi 82 kasus, sangat disayangkan pada tahun 2018 kasus kematian Ibu kembali meningkat sampai dengan tahun 2019 terhitung ada 97 kasus kematian Ibu di Sulawesi tengah. Jumlah kematian Ibu di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah tahun 2019 adalah 97 kasus kematian Ibu dengan penyebab kematian yaitu, Perdarahan, Hipertensi pada kehamilan, penyebab infeksi, dan gangguan metabolik.<sup>3</sup>

Penyebab infeksi menjadi penyebab ke tiga dengan presentase 11% sebagai salah satu pemicu terjadinya kasus kematian Ibu di Indonesia setelah perdarahan dan preeklamsi/eklamsi, hal ini dibuktikan dengan data WHO dan didukung oleh

data SDKI pada tahun 2012. Penyebab infeksi pada saat masa nifas salah satunya adalah karena luka perineum.

Masa nifas atau biasa disebut puerperium di hitung sejak 1 jam pertama setelah lahirnya plasenta sampai dengan minggu ke 6 (42 hari) setelahnya. Pelayanan pasca persalinan harus terus dilakukan pada masa nifas ini untuk memenuhi kebutuhan Ibu dan Bayi, pelayanan yang dimaksud meliputi upaya pencegahan infeksi, deteksi dini dan pengobatan komplikasi penyakit yang mungkin terjadi, serta penyediaan pelayanan pemberian ASI, cara mengatur jarak kehamilan, dan nutri bagi Ibu.<sup>4</sup>

Masa nifas merupakan masa yang paling rentan untuk terjadinya infeksi bagi ibu post partum jika Ibu tidak tepat melakukan perawatan. Sebagian besar Ibu nifas tidak tahu bagaimana cara menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia. Salah satu tindakan yang harus dilakukan Ibu pasca persalinan yaitu menjaga kebersihan bagian tubuh secara keseluruhan atau biasa disebut dengan menjaga personal hygiene.<sup>5</sup>

Menurut penelitian Siregar, dkk (2020) melakukan perawatan luka perineum dengan menggunakan daun sirih lebih efektif daripada melakukan perawatan menggunakan obat antiseptik, sehingga dapat di tarik kesimpulan penggunaan daun sirih sebagai antiseptik pada perawatan luka perineum lebih efektif dibandingkan penggunaan obat antiseptik pada perawatan luka perineum saat masa post partum. Daun sirih merupakan salah satu tanaman yang memiliki banyak sekali khasiat dan manfaat yang sangat besar bagi kesehatan. Daun sirih memiliki banyak kandungan yang tergolong dalamnya adalah minyak astiri yang terdiri dari bethephenol yang merupakan isomer Euganol allypyrocatechine, kavikol, sekulterpen, kavibekol, estrogen, euganol dan terpinen. Karena memiliki kandungan tersebut daun sirih berfungsi sebagai antibiotik, karena memiliki efek sebagai terapi maka daun sirih dapat dijadikan sebagai obat tradisional untuk melakukan perawatan dalam kesembuhan luka perineum yang biasanya dilakukan dengan cara cebok ataupun personal hygiene.

Menurut penelitian Anggeriani dan Rinda (2018), kandungan kimia dan sifat-sifat kimia daun sirih yang terdiri dari hidroksi chavicol, kavibetol, estragol, eugenol, metileugenol, karvakrol memiliki daya pembunuh bakteri lima kali lipat lebih bagus dari fenol biasa. Salah satu komponen dalam daun sirih yaitu chavicol yang berfungsi sebagai antiseptik. Daun sirih hijau mengandung minyak astiri antara lain chavicol, dan chavibetol, kedua kandungan tersebut mempunyai khasiat sebagai antiseptik. Dari kandungan yang berkhasiat sebagai antiseptik tersebut maka erat kaitannya dengan pemakaian daun sirih sebagai salah satu penghambat pertumbuhan bakteri pada luka (Arifin, 2008 dalam Celly 2010). Daun sirih juga mengandung saponin yang dapat membantu pembentukan kolagen, yaitu protein struktur yang berperan dalam proses penyembuhan luka.

Berdasarkan uraian masalah diatas, cedera pada perineum pasca persalinan merupakan salah satu penyebab terjadinya infeksi pada masa nifas. Mencegah terjadinya infeksi perlu dilakukan pengobatan pada luka perineum untuk menjaga agar bakteri tidak masuk ke dalam luka tersebut dari luar. Oleh karena itu, menurut hasil observasi peneliti di Rumah Sakit Ibu dan Anak Tinatapura Palu diperoleh data dari bulan November hingga Desember tahun 2020 tercatat ada 53 ibu yang melahirkan secara normal mengindikasikan bahwa jumlah ibu nifas semakin meningkat pada bulan Februari-Maret 2021 sebanyak 72 Ibu dengan persalinan normal. Dari 72 orang Ibu yang melahirkan secara normal, 31 orang hanya luka lecet pada perineum, 24 orang dengan robekan jalan lahir dan 11 orang dengan tindakan episiotomi. Hal ini membuat tenaga pelayanan kesehatan lebih berupaya untuk mencegah terjadinya infeksi luka perineum pada Ibu pasca salin. Permasalahan diatas membuat peneliti tertarik mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Personal Hygiene Air Rebusan Daun Sirih Putih Terhadap Tingkat Kesembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Hari Pertama di RS Tinatapura”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh penggunaan personal hygiene air rebusan daun

sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari pertama di RS Tinatapura”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan personal hygiene air rebusan daun sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum pada ibu nifas hari pertama

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui penggunaan personal hygiene air rebusan daun sirih putih pada perawatan luka perineum sebelum diberikan perlakuan
- b. Diketahui penggunaan personal hygiene air rebusan daun sirih putih pada perawatan luka perineum setelah diberikan perlakuan
- c. Diketahui pengaruh penggunaan air rebusan daun sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai perkembangan studi keperawatan dalam mengevaluasi pemberian personal hygiene air rebusan daun sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum, serta dapat memberikan kontribusi yang positif dalam bidang keperawatan.

#### **2. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan masukan mengenai perawatan luka perineum pada Ibu nifas di Rumah Sakit Ibu dan Anak Tinatapura, sehingga adapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat untuk mencegah infeksi luka perineum agar tidak lagi terjadi kematian Ibu akibat infeksi.

b. Bagi institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan ilmiah yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya tentang luka perineum

c. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan mengenai pemberian personal hygiene air rebusan daun sirih putih terhadap tingkat kesembuhan luka perineum pada Ibu nifas.

## DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. World Health Statistics 2015 : World Health Organization ; 2015
2. Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta : Depkes RI
3. Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2019. Profil Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah 2019. Palu
4. Saifuddin, BA. 2014. *Ilmu kebidanan*. Jakarta : PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
5. Herlina, Vera Virgia , Riska Aprilia Wardani. Hubungan Teknik Vulva Hygiene Dengan Penyembuhan Luka Perinium Pada Ibu Post Partum. *J Kebidanan*. 2018;4(1)
6. Maryunani, Anik. 2012. *Asuhan pada Ibu Dalam Masa Nifas (Postpartum)*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
7. Cunningham, F.G., Leveno, K.J., Bloom, S.L., Hauth J.C., Rouse, D.J., & Spong C.Y. 2015. *Obstetri William (Volume 2 Edisi 3)*. Jakarta : EGC
8. Judha, dkk. 2015. *Teori Pengukuran Nyeri & Nyeri Persalinan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
9. Hamilton, P.M. 2002. *Dasar-dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta : EGC
10. Rukiyah Y.A & Yulianti. L. 2016. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Jakarta: Trans Info Media.
11. Setyaningrum, Erna. 2013. *Asuhan Kegawatdaruratan Maternitas*. Surabaya : IN MEDIA
12. Rohani. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta (ID) : Salemba Medika
13. Smeltzer dan Bare. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth* (Ed. 8, Vol. 1,2). Jakarta : EGC
14. Sjamsuhidajat. 2014. *Buku Ajar Ilmu Bedah*, Edisi 3. Jakarta : EGC
15. Nugroho. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
16. Notoatmodjo S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta

17. Walyani dkk. 2015. *Asuhan Kebidanan Masa nlfas & Menyusui*. Yogyakarta : PT. Pustaka Baru.
18. Saleha, Sitti. 2013. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas*. Jakarta: Salemba Medika.
19. Sari dkk. 2014. *Asuhan Kebidanan Masa Nifas (Postnatal Care)*. Jakarta : Trans Info Media.
20. Fauziah, Mulisah. 2007. *Tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. Depok : Penebar Swadaya .
21. Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung (ID) : Alfa Beta
22. Kartika II. 2012. *Buku Ajar Dasar-dasar Riset Keperawatan dan Pengolahan Dara Statistik*. Jakarta (ID) : Cv. Trans Info Media
23. Sibagariang. EE dkk. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Diploma Kesehatan*. Jakarta (ID) : Cv. Trans Info Media
24. Notoatmodjo S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta (ID) : Rineka Cipta
25. Anggeriani Rini dan Rindal Lamdayani. Efektifitas Pemberian Air Daun Sirih (Piper Betle L) Terhadap Kecepatan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum. *J Ilmiah Multi Science Kesehatan*. 2018;9(2)
26. Boyle M. 2015. *Pemulihan Luka*. Jakarta : EGC
27. Marmi. 2012. *Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas "Puerperium Care"*. Jogjakarta: Pustaka Belajar.
28. Siregar Debi Novita, Titin Sundari Nazara, Morina Sinaga. Efektivitas Rebusan Daun Sirih Merah Terhadap Penyembuhan Luka Perineum. 2020;2(4)